



---

---

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI MEDIA  
PEMBELAJARAN KANTONG STIK BERHITUNG DI TK NUR ALAM TAROBOK  
KABUPATEN LUWU UTARA**

**Erna**

IAIN Palopo | email: [ernaaida0311@gmail.com](mailto:ernaaida0311@gmail.com)

---

---

**Abstrak:** Penelitian ini membahas peningkatan kemampuan berhitung anak melalui penggunaan Kantong Stik Berhitung di TK Nur Alam Tarobok, Kabupaten Luwu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini dapat dicapai melalui media Kantong Stik di TK Nur Alam Tarobok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas B2 TK Nur Alam Tarobok tahun pelajaran 2023/2024, yang berjumlah 18 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan kategori perkembangan anak didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kantong Stik Berhitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Nur Alam Tarobok. Berdasarkan persentase peningkatan kemampuan berhitung, hasil dari pra-siklus sebesar 30,01%, siklus I sebesar 43,99%, dan siklus II sebesar 76,54%. Dengan demikian, penggunaan media Kantong Stik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak didik dan dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang bermanfaat.

**Kata Kunci :** Kemampuan Berhitung, Kantong Stik

**Abstract:** This thesis discusses the improvement of children's counting skills through bags of counting sticks at Nur Alam Tarobok Kindergarten, North Luwu Regency. This study aims to determine the improvement of early childhood counting skills through bags of counting sticks at Nur Alam Tarobok Kindergarten, North Luwu Regency. This type of research is classroom action research. The learning approach used is cooperative. The classroom action research procedure consists of four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this class action research were students of class B2 of Nur Alam Tarobok Kindergarten in the 2023/2024 academic year, totaling 18 students. While the object of this research is all the improvement of early childhood counting skills at Nur Alam Tarobok Kindergarten. Data collection was carried out using techniques; observation, learning outcomes tests and documentation. Data analysis using student development categories. The results showed that the percentage of improvement in children's counting ability obtained from the pre-cycle was 30.01%, cycle I was 43.99% and cycle II was 76.54%. At Tk Nur Alam Tarobok in pre-cycle, cycle I and cycle II actions, using Stik Bag Media can improve the counting ability of students. So that the bag of counting sticks can be used as a medium to improve children's counting ability.

**Keywords:** Counting Skills, Bag of Sticks

---

---

© **Corresponding Autor**

Adress: Kota Palopo

Phone: 08282154573177

**TUNAS CENDEKIA**

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Jamat: Jl Agatis Balandai Kota Palopo. Tel / fax: 0471 22076 / 0471 325195

---

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang paling mendasar untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anak. Masa ini, yang disebut masa golden age, mencakup rentang usia 0 hingga 6 tahun, di mana kemampuan anak berkembang sangat pesat. Upaya pendidikan pada masa ini melibatkan pemberian rangsangan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan jasmani dan rohani anak, serta mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut (Martinis, 2018).

Perkembangan kognitif anak usia dini sering diidentikkan dengan kecerdasan dan merupakan dasar bagi perkembangan intelegensi. Pada usia dini, pengetahuan anak bersifat subjektif dan akan berkembang menjadi objektif seiring dengan perkembangan mereka menuju remaja dan dewasa (Usman & Romba, 2022). Kemampuan kognitif sangat terkait dengan bagaimana individu belajar, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memahami lingkungannya. Berhitung adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dipelajari anak, selain menulis dan membaca. Kemampuan matematika seperti menyebutkan angka, menghitung, dan memahami angka adalah bagian penting dari perkembangan ini (Isjoni, 2019).

Mengenal angka bagi anak usia dini sangat penting sebagai langkah awal dalam memecahkan masalah. Sesuai dengan kurikulum PAUD, salah satu kompetensi yang ingin dibentuk adalah kemampuan berhitung. Bagi anak usia dini, kemampuan ini disebut kemampuan berhitung permulaan, yang melibatkan perkembangan dari pengenalan angka hingga pemahaman tentang penjumlahan dan pengurangan.

Bermain merupakan metode yang sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan anak. Selain memberikan kesenangan, bermain juga membantu anak memahami diri sendiri, orang lain, dan lingkungan mereka. Aktivitas bermain merangsang perkembangan motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosional, sosial, nilai, dan sikap hidup anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di TK Nur Alam, kemampuan berhitung anak di kelas B2 masih rendah. Awalnya, anak-anak mengalami kesulitan dalam berhitung tanpa alat bantu. Setelah penggunaan alat seperti Swipoa, terdapat peningkatan pada 8 anak, namun 10 anak lainnya masih kesulitan dalam berhitung. Swipoa terbukti efektif dalam perhitungan dasar, tetapi kurang memadai untuk matematika lainnya dan tidak memberikan pengalaman baru bagi anak-anak (Erna et al., tahun tidak disebutkan).

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan media Kantong Stik Berhitung. Media ini dirancang untuk menarik minat anak dalam belajar matematika dengan cara yang menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung mereka. Dengan menggunakan Kantong Stik Berhitung, anak-anak dapat menghitung jumlah gambar dan memasukkan stik ke dalam kantong sesuai dengan jumlah gambar tersebut, yang diharapkan tidak membuat mereka bosan selama proses belajar.

Pembelajaran di PAUD harus menarik dan menyenangkan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan bermain, karena bermain adalah aktivitas yang sangat identik dengan anak-anak. Pembelajaran melalui permainan tidak

hanya membuat anak senang, tetapi juga secara tidak langsung mengajarkan mereka berbagai keterampilan. Penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran PAUD sangat penting untuk menarik minat anak untuk belajar. Salah satu strategi yang dipilih dalam penelitian ini adalah penggunaan Kantong Stik Berhitung, yang dapat menstimulasi otak anak dengan cara yang menyenangkan, sehingga mereka lebih mudah menerima dan menyerap materi (Prawesti & Dewi, 2021). Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kantong Stik Berhitung di TK Nur Alam Tarobok, Kabupaten Luwu Utara” untuk menyelidiki seberapa besar pengaruh penggunaan media ini terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

### **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan di TK Nur Alam Tarobok, Kabupaten Luwu Utara, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini menggunakan media pembelajaran Kantong Stik. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau Classroom Action Research (CAR), yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara langsung di dalam kelas.

Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa kelas B2, yang terbagi rata antara laki-laki dan perempuan. Objek dari penelitian ini adalah proses dan hasil peningkatan kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media Kantong Stik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, tes, dan

dokumentasi untuk mengukur efektivitas media Kantong Stik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pedoman dokumentasi dan pedoman observasi, yang bertujuan untuk melacak perkembangan kemampuan berhitung anak. Data dianalisis dengan metode analisis individual dan klasikal untuk menentukan ketuntasan belajar.

Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan dua kriteria utama: nilai tes individu anak dan nilai rata-rata kelas. Anak dianggap tuntas jika nilai tesnya mencapai 70 atau lebih, dan kelas dianggap tuntas jika nilai rata-rata kelas mencapai 70 atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan cara yang menyenangkan dan efektif, menggunakan media yang diharapkan dapat menarik minat anak dan membantu mereka dalam proses belajar berhitung.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Pra Siklus***

Pada tahap pra siklus, kelompok B2 di TK Nur Alam Tarobok terdiri dari 18 siswa yang menjadi fokus evaluasi. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada dalam kategori "Belum Berkembang" (BB) dalam kemampuan berhitung mereka. Ini berarti mereka belum menunjukkan pemahaman atau keterampilan dasar dalam berhitung, seperti mengenali angka, melakukan penjumlahan sederhana, atau menghitung objek dengan benar. Hasil observasi ini menggambarkan bahwa banyak siswa memerlukan intervensi yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung mereka.

Secara rinci, dari 18 siswa yang dievaluasi, sebanyak 14 anak (78%) berada dalam kategori BB. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat kemampuan berhitung yang memadai dan memerlukan pendekatan pembelajaran tambahan untuk memperbaiki situasi ini. Kategori BB mencerminkan kebutuhan mendasar yang belum terpenuhi dalam hal pengenalan konsep berhitung dasar. Sementara itu, 4 anak (22%) berada dalam kategori "Mulai Berkembang" (MB). Siswa dalam kategori MB menunjukkan bahwa mereka telah mulai menunjukkan kemampuan dasar berhitung, namun masih memerlukan dorongan lebih lanjut untuk mencapai tahap berikutnya dalam perkembangan mereka.

Rata-rata persentase kemampuan berhitung pada pra siklus adalah 30,01%. Angka ini menggarisbawahi bahwa kemampuan berhitung secara keseluruhan masih sangat rendah, dan mayoritas siswa masih berada pada tahap awal dalam perkembangan kemampuan berhitung mereka. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat kemampuan berhitung siswa sebelum dilakukan intervensi lebih lanjut, serta menunjukkan kebutuhan mendesak untuk peningkatan dalam proses pembelajaran.

### ***Siklus I***

Siklus I dilaksanakan dengan total 5 kali pertemuan, di mana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak melalui penerapan media Kantong Stik Berhitung. Media ini dirancang untuk membantu siswa dalam memahami konsep berhitung dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Siklus I melibatkan empat tahapan penting: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada akhir Siklus I, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam perkembangan kemampuan berhitung siswa. Data dari Siklus I menunjukkan bahwa 5 anak (27,78%) masih berada dalam kategori BB. Meskipun ada perbaikan, sejumlah siswa masih belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Kategori BB mencerminkan bahwa masih ada beberapa siswa yang memerlukan intervensi tambahan untuk mencapai tingkat kemampuan yang diinginkan. Sebanyak 8 anak (44,44%) berada dalam kategori MB, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mulai menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berhitung mereka. Ini menunjukkan bahwa media Kantong Stik Berhitung memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dasar berhitung anak-anak. Selain itu, 5 anak (27,78%) telah mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH), yang menandakan bahwa mereka telah mencapai tingkat perkembangan yang memadai dalam kemampuan berhitung.

Rata-rata persentase peningkatan kemampuan berhitung pada Siklus I adalah 43,99%. Angka ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan pra siklus, namun kemampuan berhitung anak-anak masih belum mencapai tingkat yang diharapkan secara keseluruhan. Meskipun ada kemajuan, beberapa anak masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dan memerlukan perhatian lebih lanjut dalam siklus berikutnya. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai perkembangan yang optimal.

***Siklus II***

Siklus II dilakukan dengan total 3 kali pertemuan. Pada siklus ini, fokus utama tetap pada penggunaan media Kantong Stik Berhitung untuk lebih meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak. Seperti pada siklus sebelumnya, tahapan siklus—perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi—dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan efektivitas tindakan yang diterapkan.

Pada akhir Siklus II, hasil observasi menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan. Tidak ada anak yang berada dalam kategori "Belum Berkembang" (BB), yang menunjukkan bahwa semua siswa telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan berhitung mereka. Hanya 7 anak yang berada dalam kategori "Mulai Berkembang" (MB), yang menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa masih berada dalam tahap awal perkembangan. Sebagian besar anak, yaitu 11 anak (61,11%), mencapai kategori "Berkembang Sangat Baik" (BSB), yang menandakan bahwa mereka telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam kemampuan berhitung.

Rata-rata persentase kemampuan berhitung pada Siklus II adalah 76,54%. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 33,55% dibandingkan dengan Siklus I. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media Kantong Stik Berhitung berhasil meningkatkan kemampuan berhitung anak secara substansial. Dalam Siklus II, terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam jumlah anak yang mencapai kategori "Tuntas." Pada pra siklus, hanya 4 anak yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada Siklus I jumlahnya meningkat menjadi 13 anak, dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 18 anak. Hal ini menunjukkan

kemajuan yang signifikan dalam kemampuan berhitung anak-anak.

Penurunan jumlah anak yang "Tidak Tuntas" dari 14 anak pada pra siklus menjadi 0 anak pada Siklus II menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai perkembangan yang diharapkan dalam kemampuan berhitung. Penurunan ini mencerminkan efektivitas media Kantong Stik Berhitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung secara keseluruhan dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pra siklus, Siklus I, dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kantong Stik Berhitung secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak di kelompok B2 TK Nur Alam Tarobok. Implementasi media ini berhasil mengurangi jumlah anak dalam kategori "Belum Berkembang" (BB) dan meningkatkan jumlah anak dalam kategori "Berkembang Sangat Baik" (BSB). Meskipun terjadi kemajuan yang signifikan, proses pembelajaran dan penggunaan media ini tetap memerlukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan untuk memastikan hasil yang optimal bagi semua siswa.

Evaluasi yang berkelanjutan dan penyesuaian metode pembelajaran yang diterapkan akan membantu untuk terus memantau perkembangan siswa, melakukan penyesuaian yang diperlukan, dan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi penuh mereka dalam kemampuan berhitung. Proses ini juga akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang efektivitas berbagai strategi pembelajaran dan media dalam mendukung perkembangan keterampilan berhitung anak-anak di masa depan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan pada Pra-Siklus Kemampuan berhitung anak berada pada angka 30,01%. Siklus I: Kemampuan berhitung meningkat menjadi 43,99%. Siklus II: Kemampuan berhitung mencapai 76,54%.

Data ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berhitung anak setelah penerapan media Kantong Stik. Pada tahap pra-siklus, hanya 30,01% anak yang menunjukkan kemampuan berhitung yang memadai. Setelah menggunakan media Kantong Stik pada Siklus I, kemampuan berhitung meningkat menjadi 43,99%. Pada Siklus II, terjadi lonjakan lebih besar dengan tingkat kemampuan berhitung mencapai 76,54%.

Dengan kata lain, media Kantong Stik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak dari satu siklus ke siklus berikutnya. Media ini tidak hanya membantu anak-anak untuk lebih aktif dalam pembelajaran tetapi juga memberikan pengetahuan dan pengalaman baru yang bermanfaat dalam proses belajar berhitung.

### **Saran**

Guru harus mencoba alat peraga digital atau permainan edukatif lainnya, untuk membandingkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Lakukan pelatihan untuk pengajar tentang cara optimal menggunakan media kantong stik, serta sediakan panduan praktis untuk memaksimalkan efektivitasnya dalam proses belajar mengajar. Kembangkan program edukasi bagi orang tua untuk mendukung pembelajaran berhitung anak di rumah, memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada tim editorial Jurnal Tunas Cendekia dan Jurnal Prodi Pendidikan Anak Usia Dini atas dukungan dan bantuan mereka selama proses penerbitan artikel ini hingga akhirnya dapat dipublikasikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Usman, F., & Romba, S. S. (2022). Peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan ular tangga pada anak kelas B di TK Bukit Permai 2 di Desa Kampili, Kabupaten Gowa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3191-3205.
- Martinis Yamin. (2018). *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Referensi.
- Isjoni. (2019). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, N. P., Rahman, A., & Yunita Putri, R. (2022). Penggunaan media kantong stik berhitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Prawesti, L. N. I., & Dewi, M. (2021). Efektivitas penggunaan media stick pouch (kantong stik) sebagai media pengembangan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-10 anak TK. *Journal of Early Childhood Education (JoEE): Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 24-38.
- Hutami, E. P., & Yusannang, Y. (2022). Peningkatan kemampuan kognitif

- belajar anak melalui flip chart.  
Jurnal Panrita, 2(2), 47-62.
- Yusuf, M., & Jurniati, J. (2018). Pengaruh pendidikan bagi perkembangan anak usia dini. *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 31-38.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89-100.
- Musa, L. (2018). *Alat Peraga Matematika*. Penerbit Aksara Timur.
- Yaie, F. I. J. Y., Fauzi, T., & Andriani, D. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui permainan kotak pintar pada anak usia dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(01), 8-16.
- Utami, N. P., Rahman, A., & Yunita Putri, R. (2022). Penggunaan media kantong stik berhitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).